

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah. Secara keseluruhan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 2,87 kali dari kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih besar dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Besar pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah berdasarkan jenjang pendidikan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di tingkat SD, SMP/MTs dan SMA/SMK dengan kategori *effect size* besar. Pembelajaran berbasis masalah lebih efektif diterapkan pada jenjang pendidikan menengah karena artikel yang dianalisis lebih banyak dan menghasilkan *nilai effect size* sebesar 3,5 pada jenjang SMA/MK dan 2,5 pada jenjang SMP/MTs.

Besar pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah berdasarkan materi pelajaran menunjukkan hasil yang positif pada materi bilangan dengan nilai *effect size* yang dihasilkan sebesar 6,62 dalam kategori efek besar. Hal ini menunjukkan bahwa materi bilangan efektif digunakan dalam pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain bilangan, seluruh materi lainnya yang dianalisis juga menghasilkan nilai *effect size* dalam kategori efek besar diantaranya yaitu program linear, determinan dan invers

matriks, persamaan dan fungsi kuadrat, teorema pythagoras, perbandingan dan trigonometri, dan deret geometri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika diharapkan dalam proses pembelajaran di kelas dapat memilah dan menyesuaikan antara model pembelajaran yang digunakan dengan jenjang pendidikan dan materi pelajaran yang cocok serta dapat mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaharui penggunaan kriteria inklusi dan database guna memperoleh data yang lebih banyak untuk memperluas generalisasi dan memperbanyak sumber yang dapat dianalisis, serta melakukan proses meta analisis secara mendalam dengan data statistik yang lebih luas. Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang keefektifan model pembelajaran cooperative learning perlu menganalisis kembali lebih dalam kesesuaian pembelajaran berbasis masalah terhadap jenjang pendidikan, dan materi yang diajarkan.